



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
SESUAI PP 39 TAHUN 2006
PADA SATKER BALAI
STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI
PALEMBANG

TRIWULAN II
(PERIODE APRIL - JUNI)
TAHUN ANGGARAN 2024

**Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Palembang**

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu upaya dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar, maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sesuai dengan PP no 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan PP 39 Triwulan I Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI Palembang) Tahun 2024 merupakan penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2024 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai Unit Eselon I Kementerian Perindustrian.

Penyusunan laporan ini sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006, Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 dan Peraturan Menteri PAN dan RB no. 53 Tahun 2014.

Demikian Laporan PP 39 Triwulan I Tahun Anggaran 2024 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan satuan kerja BSPJI Palembang dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Palembang, Juni 2024

Kepala BSPJI Palembang

SYAMDIAN

LAPORAN PP 39 TRIWULAN IV TAHUN 2024
BSPJI PALEMBANG

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program.....	1
1.3. Struktur Organisasi.....	1
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024.....	8
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.....	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	11
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	13
3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.....	13
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.....	51
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	54
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin).....	54
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan.....	54
3.3. Langkah dan Tindak Lanjut.....	54
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin).....	54
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan.....	55
BAB IV PENUTUP	56
LAMPIRAN	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang	2
Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	4
Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian	5
Gambar 1. 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan	5

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rincian revisi DIPA	8
Tabel 2. 2 Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2024	9
Tabel 2. 3 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2023	10
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2024	11
Tabel 2. 5 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024	13
Tabel 3. 1 Rencana Aksi BSPJI Palembang	13
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	23
Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	25
Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	30
Tabel 3. 5 Realisasi PNBP s.d Maret 2024	36
Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	39
Tabel 3. 7 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	40
Tabel 3. 8 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	43
Tabel 3. 9 Rekapitulasi Pelatihan dari Bulan Januari s.d Maret	45
Tabel 3. 10 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	46
Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024	47
Tabel 3. 12 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan	51
Tabel 3. 13 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan	53
Tabel 4. 1 Realisasi PNBP Periode Januari – Maret TW I TA.2024	56

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2022 tentang Organisasi dan Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, serta Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 08 tahun 2023 tentang Organisasi dan Kerja Kementerian Perindustrian Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;

8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga;
9. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program

Kementerian Perindustrian telah menyusun kebijakan-kebijakan nasional pembangunan industri yang telah menentukan industri prioritas nasional yang akan dikembangkan dan didorong dimasa yang akan datang. Pemilihan industri prioritas dimaksudkan agar proses pembangunan dapat dilakukan lebih fokus dan lebih mudah dalam mengukur target serta kriteria keberhasilannya. Kriteria pemilihan industri prioritas tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015- 2035 yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2015.

Rencana strategis Tahun 2021-2024 Kementerian Perindustrian dan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021-2024 juga menjadi dasar BSPJI Palembang dalam menyusun program dan kegiatan yang tertuang pada Renstra 2021-2024 BSPJI Palembang.

BSPJI Palembang yang merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

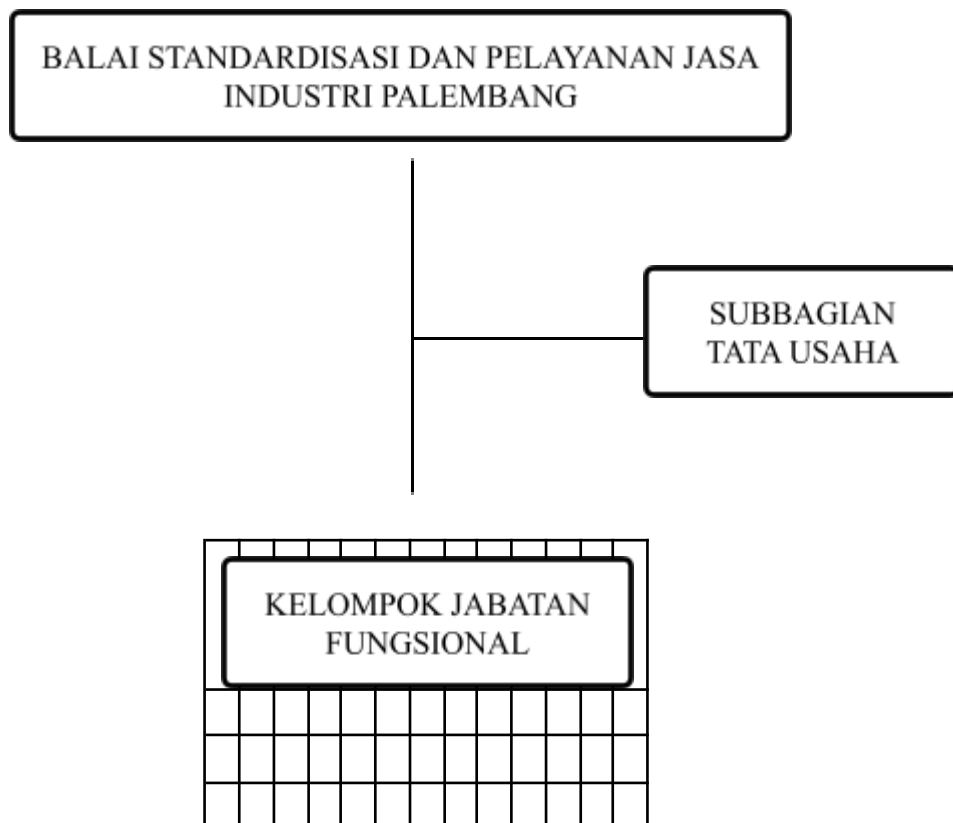
Didalam Penerapannya, BSPJI Palembang melaksanakan penerapan dan pengawasan terkait standardisasi industri, melaksanakan optimalisasi pemanfaatan industri dan pendampingan dan konsultasi dibidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri terkait pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi dibidang industri.

1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung

pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang seperti terlihat pada Error! Reference source not found. menggambarkan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang membawahi 1 (satu) Kepala Subbagian, 4 (empat) Koordinator Fungsi, Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Anggaran, Perekayasa, Arsiparis, pustakawan dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama fungsi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure (SOP)* yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :

- a. Program

Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).

- b. Layanan Jasa

Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan pengujian, sertifikasi, konsultansi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, pembinaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.

- c. Keuangan

Terdiri dari prosedur - prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.

- d. Umum

Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.

- e. Kerjasama

Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.

- f. Teknologi Informasi

Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

g. Pemasaran

Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

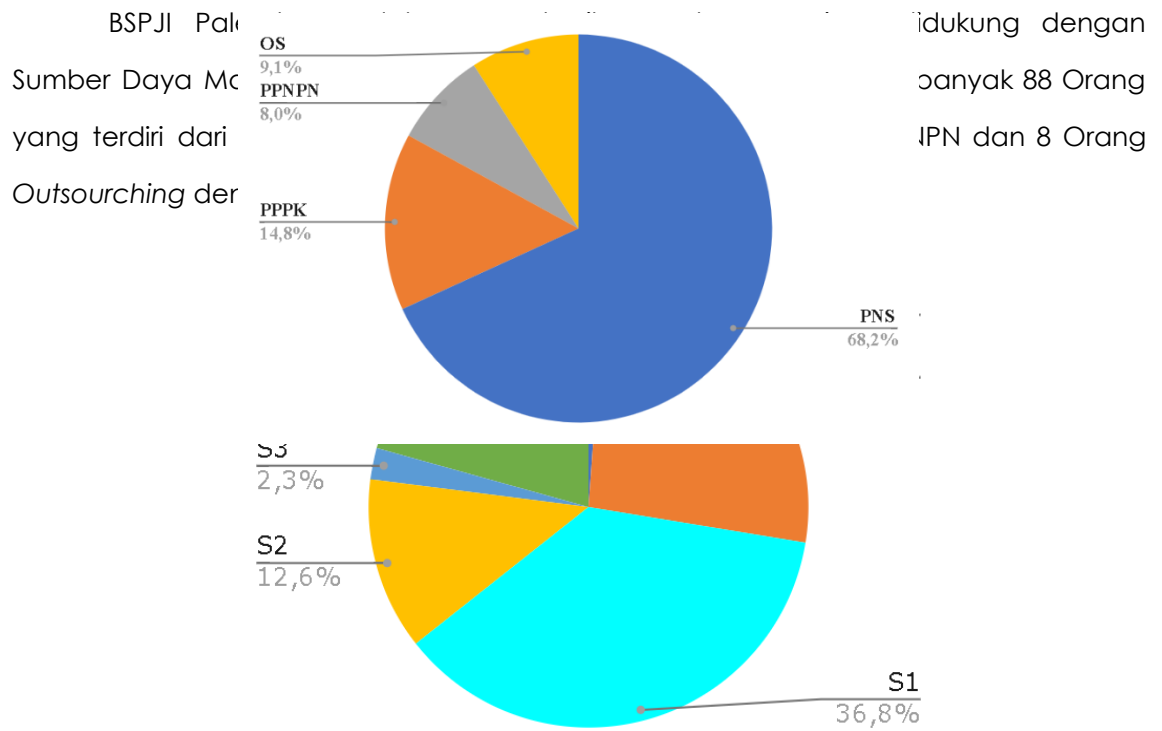
h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

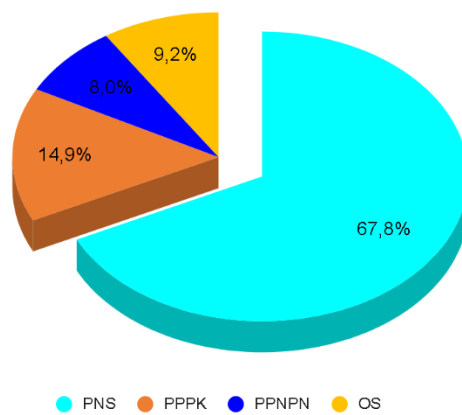
i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

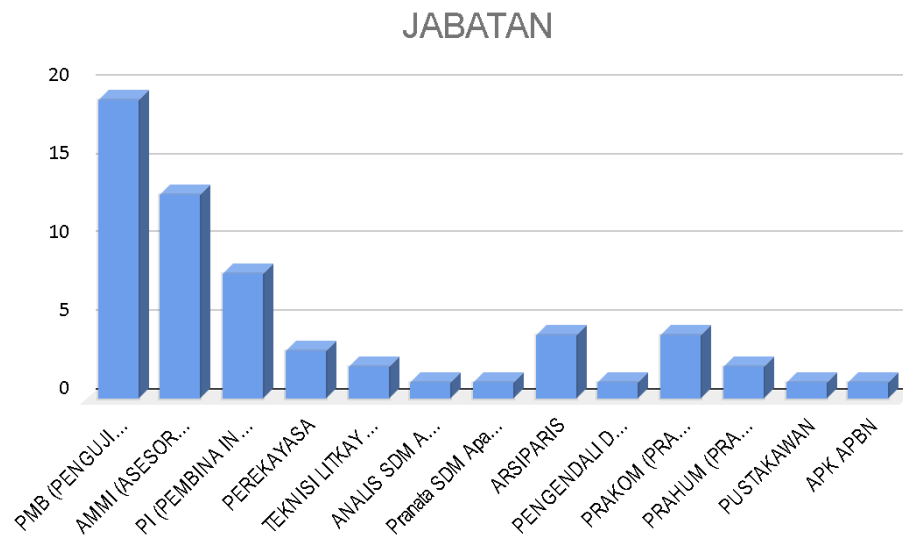
10. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri dikoordinasikan oleh fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultasi (fungsi OPTIPK);
11. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi (fungsi PKIV);
12. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau dikoordinasikan oleh fungsi Standardisasi dan Sertifikasi (fungsi SS);
13. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi Industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengembangan Jasa Industri (fungsi PJI);
14. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sub Bag Tata Usaha.



Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian



Gambar 1. 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, BSPJI Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorbtion Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang:

1. Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri.
2. Pengujian aneka komoditi/produk.
3. Sampling dan pengujian limbah industri dan udara.
4. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu, Lembaga Sertifikasi Produk, Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan, Lembaga Sertifikasi Industri Hijau, Lembaga Pemeriksa Halal, LSMK3
5. Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri.
6. Lembaga Verifikasi TKDN dan Gas Rumah Kaca (GRK).
7. Konsultasi dan pembinaan industri.

8. Kalibrasi Peralatan Suhu, Massa, Volumetric dan Instrumen Analitik (PH meter, TDS Meter dll)

BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2021-2024, Renstra BSKJI 2021-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.

Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2024 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar **Rp.15.709.996.000** (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah murni** : Rp. 14.756.635.000
2. **PNBP** : Rp. 3.134.311.000

Pada triwulan II telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 3 (Tiga) kali. Berikut merupakan rincian Revisi DIPA sampai dengan Triwulan II.

Tabel 2. 1 Rincian revisi DIPA

No	Nama	PAGU (Rp.)	Tanggal	Keterangan
1	Awal	Rp. 15.709.996.000	24 November 2023	-
2	Revisi ke-1	Rp. 17.890.946.000	16 Februari 2024	Revisi DJA - Revisi dalam rangka Pagu anggraan Tetap - Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir) - Pencantuman/Penghapusa/Perubaha n Catatan Halaman IV B
3	Revisi ke-2	Rp.17.890.946.000	19 Maret 2024	Revisi Kanwil - Pergeseran Anggaran Antar KRO/atau Antar-kegiatan

4	Revisi ke-3	Rp.17.890.946.000	22 Mei 2024	Revisi Kanwil :: - Pemutakhiran Data hasil Revisi POK
5	Revisi ke-4	Rp.17.890.946.000	05 Juni 2024	Revisi kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
6	Revisi ke-5	Rp. 17.890.946.000	27 Juni 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK

Adapun anggaran pada Triwulan III yaitu Rp. 17.890.946.000 (Tujuh Belas Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah). Adapun Komposisi anggaran triwulan I yaitu:

1. **Rupiah murni** : Rp. 14.756.635.000
2. **PNBP** : Rp. 3.134.311.000

Berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2024 BSPJI Palembang berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya.

Tabel 2. 2 Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2024

Kode	Uraian	BELANJA PAGU
04	EKONOMI	17.890.946.000
07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	17.890.946.000
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5,791,251,000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	5,791,251,000
AEC	Kerja sama	65.345,000
002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis	65,345,000
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	286,442,000
001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	286,442,000
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	1,874,403,000
001	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	948,610,000
024	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	109,574,000

036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	644,567,000
058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	141,400,000
075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	30,252,000
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100,000,000.00
006	Pemanfaatan teknologi Industri	100,000,000.00
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1,284,111,000
021	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1,284,111,000
QDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	138,994,000
001	Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri	138,994,000
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2,041,956,000
001	Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan Publik	2,041,956,000
WA	Program Dukungan Manajemen	12,099,695,000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	12,099,695,000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,786,733,000
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan informasi	27,249,000
994	Layanan Perkantoran	11,759,484,000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	30,000,000.00
951	Layanan Sarana Internal	30,000,000.00
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	158,282,000
954	Layanan Manajemen SDM	18,332,000
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	139,950,000
EBD	Layanan Manajemen kinerja Internal	124.680.000
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	41.328.000
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	10,398,000.00
955	Layanan Manajemen Keuangan	45,440,000
961	Layanan Reformasi Kinerja	22,429,000
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	5,085,000

Komposisi anggaran kegiatan BSPJI Palembang berdasarkan jenis belanja seperti pada tabel 2.3

Tabel 2. 3 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2024

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	Rp. 8.616.923.000
2	Belanja Barang	Rp. 5.917.956.000
3	Belanja Modal	Rp. 3.356.067.000

Kegiatan BSPJI Palembang pada Tahun 2024 memiliki indikator kinerja sebagai dasar penilaian dan evaluasi terlaksananya kegiatan tersebut.

1. Kegiatan pengembangan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
 - b. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.
 - c. Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0
 - d. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.
 - e. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
 - f. Produktifitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (DAPATI).
 - g. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri.
 - h. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.
2. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dengan indikator kinerja yaitu :

- a. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
- b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
- c. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
- d. Nilai minimal indeks layanan publik.
- e. Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan;
- f. Nilai minimal laporan keuangan.

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Palembang maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja kepala BSPJI Palembang tahun 2024.

Adapun terdapat penambahan Indikator Kinerja pada Perkin 2024 dengan Perkin Tahun yang menyesuaikan dengan hasil reviu indikator kinerja perjakin di lingkungan BSKJI. Berikut perjanjian kinerja tahun 2024 pada tabel 2.4

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2024

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan
		2	Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0	3	Indeks
		3	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	2	Perusahaan
		4	Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri	3	Indeks

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (DAPATI)	40	Persen
		2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	95	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai

Berdasarkan tabel 3 didapat bahwa Pada Perkin 2024 dan 2023 terdapat penambahan Indikator kinerja pada sasaran strategis 2.

Pada TA. 2024 kenaikan PNBPN yang telah menjadi indikator dari capaian kinerja merupakan cerminan dari optimalnya kegiatan layanan teknis yang diberikan oleh satuan kerja. Target PNBPN tahun 2023 BSPJI Palembang sebesar Rp.3.300.000.000 (Tiga Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah)), dengan rincian target berdasarkan layanan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. 5 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024

No	Jenis Penerimaan	Target
----	------------------	--------

1	Pelatihan Teknik Operasional	169,400,000
	<i>Pelatihan Teknik Operasional</i>	<i>169,400,000</i>
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1,702,250,000
	<i>penanganan Pencemaran</i>	<i>811,305,000</i>
	<i>Pengujian Bahan dan Produk</i>	<i>559,020,000</i>
	<i>Kalibrasi</i>	<i>331,925,000</i>
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1,423,850,000
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu</i>	<i>165,550,000</i>
	<i>Sertifikasi Produk</i>	<i>1,126,300,000</i>
	<i>Sertifikasi Industri Hijau</i>	<i>55,000,000</i>
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan</i>	<i>33,000,000</i>
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan</i>	<i>44,000,000</i>
	Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)	<i>4,500,000</i>
Total		3,300,000,000



BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.

Pada Triwulan II Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2024 dengan 8 (delapan) Sasaran Kegiatan (SK). 15 (Lima Belas) indikator kinerja dan target yang akan diwujudkan dalam rangka mencapai Kinerja Jangka Menengah. Berikut merupakan rencana aksi BSPJI Palembang TA.2024 pada table 3.1

Tabel 3. 1 Rencana Aksi BSPJI Palembang

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	5%	B01: - Koordinasi dengan stakeholder Dinas/Akademisi untuk diagnosis permasalahan	35%	B04: - Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan I - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri	60%	B07: - Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan II - Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	80%	B10: - Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri triwulan III - Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					10%	B02: -Pemetaan dan Seleksi Industri/IKM oleh Balai	40%	B05: -Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri	65%	B08: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri	90%	B11: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri
					25%	B03: -Melakukan kolaborasi dengan stakeholder dan pembuatan proposal kegiatan	50%	B06: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industr - Pembuatan Laporan Awal	75%	B09: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri - Pembuatan Laporan Kemajuan	100%	B12: - Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Pembuatan Laporan Akhir
2	Penguatan Implementasi making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0	1 Perusahaan	5%	B01: - Penelusuran permasalahan industri	35%	B04: - Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	60%	B07: - Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	80%	B10: - Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri
					10%	B02: - Penelusuran permasalahan industri yang membutuhkan penguatan implementasi teknologi 4.0	40%	B05: - Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	65%	B08: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	90%	B11: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri
					25%	B03: - Penelusuran permasalahan industri dan berkoordinasi	50%	B06: - Persiapan penerapan teknologi 4.0 di industri	75%	B09: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	100%	B12: - Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						dengan industri yang dapat mengimplementasi teknologi 4.0						4.0 dan/atau standardisasi di industri
		2	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang Diberikan Fasilitasi Industri 4.0	3 Indeks	5%	B01: - Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat ke peserta	35%	B04: - Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitasi	60%	B07: - Penentuan tim fasilitasi yang kompeten di bidangnya, sopan dan ramah	80%	B10: - Peningkatan pelayanan fasilitasi
					10%	B02: - Penyesuaian jadwal fasilitasi dengan narasumber	40%	B05: - Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitasi	65%	B08: - Pemilihan lokasi/tempat pelatihan yang mendukung (jika dilaksanakan diluar IKM)	90%	B11: - penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitasi
					25%	B03 : - Memastikan alokasi waktu materi disampaikan dan narasumber dapat menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik	50%	B06: - Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitasi	75%	B08: - Evaluasi narasumber dan materi secara internal	100%	B12: - Evaluasi pelaksanaan fasilitasi secara mandiri dan evaluasi hasil survey kepuasan pelanggan
		3	Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	2 Perusahaan	5%	B01 : - Penelusuran calon industri yang memproduksi produk berSNI	35%	B04: - Penentuan Tim/narasumber dalam fasilitasi yang berkompeten di bidangnya	60%	B07: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	80%	B10: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					10%	B02: - Identifikasi kebutuhan industri dalam mencapai standardisasi	40%	B05: - Pelaksanaan fasilitasi	65%	B08: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	90%	B11: - Finalisasi kegiatan fasilitasi, industri siap sertifikasi
					25%	B03: - Perencanaan fasilitasi industri dalam bidang sertifikasi	50%	B06 : - Pelaksanaan fasilitasi	75%	B09: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	100%	B12: - Evaluasi dan pelaporan hasil fasilitasi standardisasi di industri
		4	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang Diberikan Fasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	3 Indeks	5%	B01: - Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat ke peserta	35%	B04: - Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitasi	60%	B07: - Penentuan tim fasilitasi yang kompeten di bidangnya, sopan dan ramah	80%	B10: - Peningkatan pelayanan fasilitasi
					10%	B02: - Penyesuaian jadwal fasilitasi dengan narasumber	40%	B05: - Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitasi	65%	B08: - Pemilihan lokasi/tempat pelatihan yang mendukung (jika dilaksanakan diluar IKM)	90%	B11: -penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitasi
					25%	B03 : - Memastikan alokasi waktu materi disampaikan dan narasumber dapat menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik	50%	B06: - Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitasi	75%	B08: - Evaluasi narasumber dan materi secara internal	100%	B12: - Evaluasi pelaksanaan fasilitasi secara mandiri dan evaluasi hasil survey kepuasan pelanggan

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (DAPATI)	40 Persen	5%	B01: - Pemetaan Industri yang akan dilakukan pendampingan jasa konsultasi	35%	B04: - Monitoring dan evaluasi kegiatan jasa konsultasi industri triwulan I	60%	B07: - Monitoring dan evaluasi efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan II	80%	B10: - Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III
					10%	B02: - Seleksi dan Kurasi calon IKM/Industri	40%	B05: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	65%	B08: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	90%	B11: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri
					25%	B03: - Pendampingan awal untuk Identifikasi dan diagnosis permasalahan industri	50%	B06: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri dan Laporan Pendahuluan	75%	B09: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri dan Laporan Kemajuan	100%	B12: - Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Laporan Akhir
		2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5 Persen	5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah sumatera selatan dan sekitarnya - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	35%	B04: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	60%	B07: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	80%	B10: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya
					10%	B02: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang	40%	B05: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang	65%	B08: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang	90%	B11: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					- monitoring PNPB setiap bulannya		- monitoring PNPB setiap bulannya		- monitoring PNPB setiap bulannya		- monitoring PNPB setiap bulannya	
				25%	B03: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	50%	B06: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	75%	B09: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	100%	B12: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang industri yang digunakan oleh Pelanggan	5 Persen	5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah Sumatera selatan dan sekitarnya - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	35%	B04: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	60%	B07: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	80%	B10: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan
					10%	B02: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi	40%	B05: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke	65%	B08: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah	90%	B11: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan		industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan		- promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan		media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	
				25%	B03: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	50%	B06: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	75%	B09: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	100%	B12: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	
				4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50 Persen	5%	B01: - Penyusunan Rencana Pengadaan Barang - Pengisian Aplikasi SIRUP - RUP Terumumkan 100% - Melakukan Stock Opname Setiap	35%	B04: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	60%	B07: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Bulannya - Permintaan Kebutuhan Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring						- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring
				10%	B02: - Identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan - Pengisian Aplikasi P3DN - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	40%	B05: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	65%	B08: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	90%	B11: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring
				25%	B03: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang	50%	B06: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang	75%	B09: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	100%	B12: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien					Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring		Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring		- Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring		PDN dalam e-Monitoring - Laporan akhir Realisasi P3DN
		1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	95 Persen	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Audit Kinerja oleh Irjen - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	35%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	60%	B07: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	80%	B10: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
					10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	40%	B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	65%	B08: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	90%	B11: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
					25%	B03: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja	50%	B06: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	75%	B09: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	100%	B12: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	5%	B01: - Inventarisasi data pelanggan BSPJI Palembang - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Januari 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	8%	B04: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan April 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	12%	B07: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juli 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	6%	B10: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
					10%	B02: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Februari2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	10%	B05: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	12%	B08: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Agustus 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	4%	B11: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					25%	B03: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Maret 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	12%	B06: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juni 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	10%	B09: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan September 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	4%	B12: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	5%	B01: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai [Kompetensi] - Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) TW I dan SKP Tahunan [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Januari [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan	35%	B04: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan April [disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi	60%	B07: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [Kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Juli [disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	80%	B10: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Oktober [Disiplin]

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]		Intranet [kualifikasi dan kompetensi]				
					10%	B02: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Februari [Disiplin]	40%	B05: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Rekap Disiplin Pegawai bulan Mei - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	65%	B08: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Rekap Disiplin Pegawai bulan Agustus - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	90%	B11: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [K - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet - Rekap Disiplin Pegawai bulan November - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Penginputan SKP Triwulan I seluruh pegawai BSPJI Palembang - Rekap Disiplin Pegawai bulan Maret [Disiplin]	50%	B06: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester I - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Menyusun SKP TW II Pegawai BSPJI Palembang - Rekap Disiplin Pegawai bulan Juni [Disiplin]	75%	B09: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Menyusun SKP TW III Pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] - Rekap Disiplin Bulan September [Disiplin]	100%	B12: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester II - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Menyusun SKP TW IV dan SKP Tahunan Pegawai BSPJI Palembang [kin erja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Desember [Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Tahun 2024 [Disiplin]	

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4 Indeks	5%	B01: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	35%	B04: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	60%	B07: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layananmnya	80%	B10: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan
					10%	B02: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem	40%	B05: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan,	65%	B08: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan	90%	B11: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan		sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan		publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan		pengaduan serta inovasi layanan
					25%	B03: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	50%	B06: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	75%	B09: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	100%	B12: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	5%	B01: - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang - Penyusunan RENKIN 2024	35%	B04: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya	60%	B07: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya	80%	B10: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						- Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Penyusunan Program Kerja tahun 2024 - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan		- Penyusunan Laporan Triwulan II - Evaluasi Penilaian SAKIP TA.2023 - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan		- Penyusunan Laporan Triwulan II - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan		- Penyusunan Laporan Triwulan III - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan
					10%	B02: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA	40%	B05: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	65%	B08: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	90%	B11: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						Kementerian Keuangan						
					25%	B03: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian Implementasi SAKIP TA.2023	50%	B06: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	75%	B09: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	100%	B12: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan - Penyusunan Laporan Triwulan IV - Penyusunan Laporan Kinerja Satker
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai	5%	B01: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan	35%	B04: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal	60%	B07: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I	80%	B10: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
						Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya		dengan Unit Eselon I setiap Bulannya		setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Angaran 2024		
					10%	B02: - Pelaksanaan Rekonlsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	40%	B05: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	65%	B08: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Angaran 2024	90%	B11: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya

No .	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					25%	B03: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	50%	B06: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	75%	B09: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	100%	B12: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2024

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai triwulan I			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	-	-	35 %	35 %	B04: - Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan I - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri	B04: Muara Enim: - Telah dilakukan kunjungan (25-4-2024) ke Dinas Lingkungan Hidup Muara Enim dan TPS Bukit Kancil untuk dilakukan identifikasi permasalahan dan sarana prasarana IKM - Sampel pupuk organik padat telah diajukan kepada PKIV untuk pengujian MS Prabumulih: - Kunjungan ke Koperasi Produsen Miwa Pinapple (pengolahan serat daun nanas) dan Bangsal Pascapanen Hortikultural (IKM pengolahan keripik nanas) di Prabumulih (30-4-2024). Bengkulu: - Fasilitasi untuk PT. Sari Aren Group masuk ke tahap pengujian awal produk. - Rapat Tim Aren untuk perencanaan untuk kunjungan awal, penyusunan dokumen mutu dan desain alat ayakan
						10%	10%	B05: -Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri	B02: Bengkulu: - Telah dilakukan pembuatan dokumen mutu untuk PT Sari Aren Grup, rencana pelatihan bulan Juli 2024 Diskusi dengan user terkait kondisi mesin ayakan

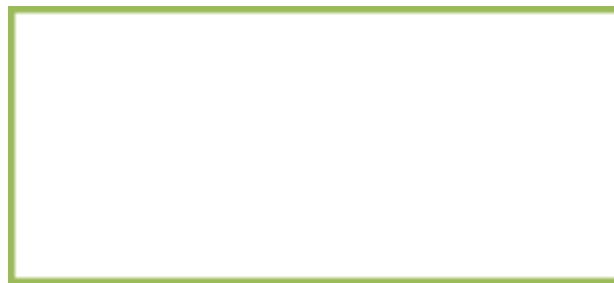
						25%	25%	B06: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industr - Pembuatan Laporan Awal	B06: Muara Enim: - Telah dilakukan pengujian sampel organik padat di Laboratorium BSPJI Palembang Prabumulih: - Telah dilakukan koordinasi dengan BALITBANGDA terkait industri roti manis di Prabumulih Bengkulu: - Telah dilakukan Pelatihan dan Penerapan CPPOB tanggal 24-25 Juni 2024 - Telah dilakukan identifikasi peningkatan efisiensi dari oven pengering - Telah dilakukan survey perbengkelan di daerah sekitar yang dapat melakukan perbaikan oven pengering gula palma - Telah dilakukan sosialisasi dokumen mutu dan penyesuaian dengan kondisi IKM, perlu peningkatan pada beberapa poin untuk penerapan CPPOB - Telah dilakukan kunjungan ke proses hulu pembuatan gula aren dari nira tanggal 24 Juni 2024 Muntok: - Telah dilaksanakan sosialisasi TKDN ke Muntok tanggal 20-22 Juni 2024

1) Indikator Kinerja: Produktifitas / Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi

Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak di luar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri. Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk problem

solving industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcome-nya. Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototipe. Outcome hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil dari kegiatan lain selama memenuhi syarat kolaborasi.

Cara Menghitung : Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (Produktivitas/Efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B).



a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA.2024 target fisik dari indikator ini sebesar 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan yang telah realisasi pada triwulan II ini adalah:

- Berkolaborasi dengan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu terkait pembinaan
-

a. Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam pelaksanaan pencapaian target fisik pada indikator kinerja I.1.

b. Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja I.1 telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, rekomendasi untuk kegiatan pada TA. 2024 agar meningkatkan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan TA.2024 dilaksanakan optimal.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja.

Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW II TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0	1 Perusahaan	-	35 %	35 %	B04: Berkoordinasi dengan industri perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	B04: Perjanjian dengan industri yang menjadi target fasilitasi Industri 4.0 untuk rencana sosialisasi di minggu ketiga bulan Mei 2024 sedang dalam pembicaraan
					40%	40%	B05: - Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	B05: sosialisasi tentang Asesment INDI 4.0 di industri di CV. Boga Utama pada tanggal 28 Mei 2024 Koordinasi dengan POPTIKJI terkait pelaksanaan INDI 4.0
					50%	50%	B06: Persiapan penerapan teknologi 4.0 di Industri	B06: Koordinasi dengan CV. Boga Utama terkait rencana pelaksanaan INDI 4.0
2		Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Industri 4.0	3 Indeks		35 %	35 %	B04: - Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitasi	B04: Tingkat kepuasan akan dilakukan setelah selesai dilakukan fasilitasi di CV Boga Utama (2024) dan PD Sahang Mas (2023) belum dilakukan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
					40%	40%	B05: - Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitasi	B05: Fasilitasi INDI 4.0 belum dilaksanakan karena CV. Boga Utama akan fokus untuk set up dan sertifikasi ISO 14001:2015 terlebih dahulu kemudian pelaksanaan asesmen INDI 4.0
					50%	50%	B06: - Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitasi	B06: Fasilitasi INDI 4.0 belum dilaksanakan karena CV. Boga Utama akan fokus untuk set up dan sertifikasi ISO 14001:2015 terlebih dahulu kemudian pelaksanaan asesmen INDI 4.0
3		Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	2 Perusahaan		35 %	35 %	B04: - Penentuan Tim/narasumber dalam fasilitasi yang berkompeten di bidangnya	B04: 1. PT Rubber Jaya untuk SNI ISO 14000 2. CV Boga Amanda Medan untuk SNI ISO 2000 3. PT. Sosro untuk SNI ISO 22000:2022. 4. Fasilitasi untuk IKM Sari Aren (Bengkulu) masuk ke tahap pengujian awal produk. 5. PT. Gadjah Ruku
					40%	40%	B05: - Pelaksanaan fasilitasi	B05: 1. Hasil Pengujian gula palma PT Sari Aren Grup telah ada, hasilnya memenuhi SNI, namun ada 1 parameter (ukuran partikel) belum diujikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
					50%	50%	B06 : - Pelaksanaan fasilitasi	B06: Telah dilaksanakan Pelatihan Pemahaman dan Penyusunan Sistem Mutu SNI ISO 14001:2015 dan 45001:2019 di PT. Gajah Ruku Palembang tanggal 20 - 22 Juni 2024 Telah dilaksanakan Pelatihan Pemahaman dan Penyusunan Sistem Mutu SNI ISO 14001:2015 dan 45001:2019 di PT. Pupuk Sriwijaya Palembang tanggal 24-26 Juni 2024
4		Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	3 Indeks		35 %	35 %	B04: - Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitasi	B01: Pengumpulan materi dari narasumber dan pembuatan
					40%	40%	B05: - Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitasi	B02: - Pengumpulan materi dari narasumber dan pembuatan
					50%	50%	B06: - Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitasi	B03: - Pengumpulan materi dari narasumber dan pembuatan

1. Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan

teknis transformasi industri 4.0. Cara menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. adapun realisasi kegiatan Triwulan I adalah :

1. Identifikasi pemetaan industri untuk melihat peluang guna dilaksanakan pendekatan dengan calon industri lainnya yang akan diterapkan 4.0
2. Penjajakan untuk penerapan 4.0 di PT. Sri Tang dan CV. Boga utama
3. Identifikasi permasalahan yang dibutuhkan industri di TW I pada CV. Boga utama yaitu assesment IKM/Industri untuk mengetahui level 4.0
4. Persiapan materi sosialisasi untuk penerapan industri 4.0 di CV.Boga Utama

b) Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.1.

c) Rekomendasi

Menganggarkan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana industry 4.0 di BSPJI Palembang, peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan/bimtek, dan melakukan sosialisasi ke industry-industri terkait 4.0.

2. Indikator Kinerja II.2 : Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Industri 4.0

Sebagai penyedia failitasi kegiatan di bidang industry 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian.

Tingkat kepuaan Perusahaan adalah:

- a. Aspek Materi (substansi/knowledge)
- b. Aspek Manusia (Narasumber/Tenaga Ahli)
- c. Aspek Penyelenggaraan

a) Hasil Yang Telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. adapun realisasi kegiatan Triwulan I adalah :

1. Analisis kesesuaian materi dnegan standar, mudah dipahami, informati dan bermanfaat ke peserta

2. Tingkat kepuasan akan dilaksanakan setelah selesai dilakukannya pendampingan fasilitasi industry 4.0

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Memperhatikan aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan masyarakat sehingga hasilnya nanti dapat menggambarkan kebermanfaatan yang diberikan BSPJI kepada industri yang telah diberikan fasilitasi 4.0.

3. Indikator Kinerja II.3: Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.

Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan). Cara menghitung indikator ini yaitu jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Kinerja pada triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. adapun adapun realisasi kegiatan Triwulan I adalah :

1. Identifikasi industri yang membutuhkan standardisasi industri yaitu Amanda Mega Medan dan Rubber Jaya Lampung, Aren Bengkulu

2. Telah dilaksanakannya Pendampingan di PT. Rubber Jaya untuk SNI ISO 14000, CV Boga Amanda Medan untuk SNI ISO 2000 dan PT. Sosro untuk SNI 22000
3. Pelaksanaan Pembinaan penerapan ISO 22000:2018 di CV. Amanda Brownies, Makasar.
4. Pelaksanaan Pembinaan penerapan ISO 22000:2018 di PT Sinar Sosro Palembang.

b) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.2.

c) Rekomendasi

peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan/bimtek, dan melakukan sosialisasi ke industry-industri terkait .

4. Indikator Kinerja II.4 Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri:

Sebagai penyedia fasilitas kegiatan di bidang industry 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian.

Tingkat kepuasan Perusahaan adalah:

- a. Aspek Materi (substansi/knowledge)
- b. Aspek Manusia (Narasumber/Tenaga Ahli)
- c. Aspek Penyelenggaraan

Cara menghitung indikator ini dengan Menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industry berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan.

d) Hasil Yang Telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. adapun realisasi kegiatan Triwulan I adalah :

1. Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta
2. Tingkat kepuasan akan dilaksanakan setelah selesai diberikannya fasilitas di bidang standardisasi dan industri

e) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.2.

f) Rekomendasi

Memperhatikan aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan masyarakat sehingga hasilnya nanti dapat menggambarkan kebermanfaatan yang diberikan BSPJI kepada industri yang telah diberikan fasilitasi standarisasi

5. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri.

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja. Berikut target, realisasi dan capaian dari Sasaran Strategis III.

Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW II TA.2024

1								

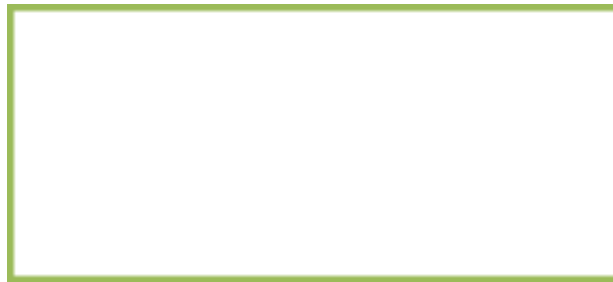
a. Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Outcome kerja sama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan

Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).

Adapun cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).



a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rincian kegiatan Triwulan I pada indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Telah mengikuti sosialisasi dan pembekalan terkait DAPATI tahun 2024 diselenggarakan oleh POPTIKJI
2. Terpilihnya 3 (tiga) IKM dalam program DAPATI yaitu:
 - a. IKM Jamoekoe = Telah dilakukan kunjungan bersama Dinas Perindustrian Lubuk Linggau, untuk diskusi lebih lanjut tentang kebutuhan IKM, alur pasoknya, dan pemrosesannya.
 - b. IKM Fadyan Selera Kite = Sudah dikunjungi dan identifikasi reviewer POPTIKJI (Pak Sudarto), dilakukan pengambilan data dari penyiapan bahan baku, penyiangannya, sampai ikan asapnya jadi, sehingga ditemukan titik kritis yang perlu diperbaiki. saran dari Pak Darto, pengoptimalan alat pengasapan dengan teknik produksi sesuai CPPOB. fasilitasi untuk pengurusan PIRT dengan dinas terkait (BU Indri dan Pak Anjar). Dibuatkan format dan jadwal perawatan alatnya. SOP disusun sesuai dengan persyaratan mutu dan keamanan pangan olahan yang baik.

- c. IKM PT. Mirrando Food and Beverages = Rapat Tim DAPATI Mirando dalam rencana survey pembuatan alat press, pengambilan contoh untuk pengujian awal jeruk kunci sesuai SNI, pengadaan ATK dan bahan, dilakukan survey pembuat alat, finalisasi desain alat press, laporan 25%, pengujian awal.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring kegiatan terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknis, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.

Adapun cara menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A)



a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA. 2024 target dari indikator adalah 5 persen dengan realisasi sebesar 28,03 persen sehingga capaian pada indikator kinerja ini adalah sebesar 561.08 persen.

Adapun hasil kegiatan triwulan I ini adalah sebagai berikut

- a. Melakukan Koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diversifikasi layanan jasa dan kerjasama

yang telah dilakukan, melakukan kunjungan ke beberapa industri di Sumatera Selatan, Lampung, dan Bengkulu.

b. Persiapan Rencana Perluasan Ruang lingkup Lembaga sertifikasi:

- LSPro : Pupuk Organik Padat; Otak-otak; Terasi; Sarang Burung Walet; Kerupuk Mentah; Keripik Buah
- SML : Persiapan awal pengajuan ruang lingkup Produk makanan, minuman dan tembakau; produk Semen; Produk Pupuk
- SMK3: Persiapan proses pengajuan akreditasi awal ke KAN
- LS HACCP: Pembentukan Lembaga HACCP & Proses pengajuan akreditasi awal ke KAN dengan lingkup Produk bakery, Ikan dan produk perikanan, Minuman (tidak termasuk produk susu)

c. Persiapan rencana perluasan ruang lingkup lab uji dan kalibrasi:

- Telah ditetapkan ruang lingkup yang akan diajukan akreditasi pada tahun 2024 yaitu kakao bubuk 2009, kakao bubuk 2013, minuman teh dalam kemasan, sarang burung walet, pupuk organik padat, tanah, tangki air, upgrade metode biskuit ke SNI 2022, Enterobacter untuk komoditi pangan, air limbah, air sungai dan air bersih, emisi bergerak

d. Penerimaan PNBP BSPJI Palembang pada triwulan I TA. 2024 sampai dengan bulan Maret 2024 adalah sebesar Rp. 1.059.296.500,- dan pencapaian PNBP pada tahun 2024 TW I sebesar Rp. 854.355.750 sehingga pencapaian sampai dengan triwulan I adalah sebesar 24% Adapun rincian PNBP jasa layanan BSJI Palembang sampai dengan bulan Desember adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Realisasi PNBP s.d Maret 2024

No	Jenis Penerimaan	Target	Penerimaan			%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	Jumlah	
PNBP Fungsional						
1	Pelatihan Teknik Operasional	169.400.000	0	59.800.000	59.800.000	35,30
	Pelatihan Teknik Operasional	169.400.000	0	59.800.000	59.800.000	35,30
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1.702.250.000	372.025.500	180.804.000	552.829.500	32,48
	Penanganan Pencemaran	811.305.000	237.463.750	95.439.000	332.902.750	41,03
	Pengujian Bahan dan Produk (AK)	559.020.000	93.229.750	81.194.000	174.423.750	31,20
	Kalibrasi	331.925.000	41.332.000	4.171.000	45.503.000	13,71
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1.423.850.000	400.267.000	46.400.000	446.667.000	31,37

	<i>Sertifikasi Sistem Mutu</i>	165.550.000	110.117.000	0	110.117.000	66,52
	<i>Sertifikasi Produk</i>	1.126.300.000	248.100.000	46.400.000	294.500.000	26,15
	<i>Sertifikasi Industri Hijau</i>	55.000.000	0	0	0	0,00
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan</i>	33.000.000	31.200.000	0	31.200.000	94,55
	<i>Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan</i>	44.000.000	10.850.000	0	10.850.000	24,66
4	Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)	4.500.000	0	0	0	0,00
Total		3.300.000.000	772.292.500	287.004.000	1.059.296.500	32,10

Dari data diatas, realisasi penerimaan PNBP di Triwulan ke I adalah sebesar Rp.1.059.296.500,-. Dari target PNBP sebesar Rp. 3.300.000.000 Milyar.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

PNBP telah mencapai target triwulan yang telah ditetapkan, Adapun perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada triwulan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

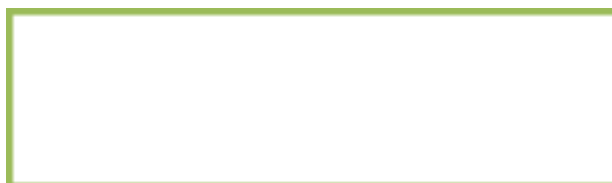
c. Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:

1. JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
2. JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)
3. JP Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih)
4. JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance)
5. JP Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
6. JPT Konsultansi (satuan: Laporan Hasil Konsultansi)
7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)

8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
JPT lainnya (satuan: order)

Adapun cara menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A).



b) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja pada triwulan I TA. 2024 targte fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan triwulan I terdapat beberapa kegiatan yang mendukung dalam mencapai target peningkatan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri, kegiatan tersebut antara lain:

1. Melakukan publikasi berita kegiatan BSPJI Palembang di media sosial dan website secara berkala, melakukan follow up penawaran ke beberapa pelanggan, melakukan kunjungan kebeberapa industri di sumatera Selatan dalam rangka promosi jasa layanan BSPJI Palembang.
2. Terlaksananya Pembuatan SPK sertifikasi sebanyak 7 SPK pada bulan januari terdiri dari LSPro dan LSSM
3. Terlaksananya pembuatan sublisensi sebanyak sublisensi sertifikasi produk yaitu PT. Bihaar dan PD Sahang Mas
4. Terlaksananya pembuatan SPK Sertifikasi sebanyak 2 SPK pada bulan Maret (SPK LSPro, PT. Lingga Djaja, SPK LSSM PT. Lingga Djaja)
5. Terlaksananya pembuatan sublisensi pada bulan maret sebanyak 5 yaitu PT.Cipta Permata Ibunda, PT. Rolive Indo, PT. Agra Utama, PT. Sri Trang Lingga dan PD Sinar Cahaya
6. Realisasi layanan jasa industri yang diberikan sampai dengan TW I adalah sebesar 721 ayanan

Tabel 3. 6 Realisasi Order Jasa Layanan BSPJI Palembang s.d maret 2024

Pengujian	Kalibrasi	Sampling	Pelatihan	Sertifikasi
-----------	-----------	----------	-----------	-------------

432	86	144	17	42
-----	----	-----	----	----

a) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam kegiatan indikator kinerja III.3.

b) Rekomendasi

Meningkatkan penyebaran informasi terkait jasa layanan BSPJI Palembang ke calon klien sebelum dilaksanakan proses akreditasi dan menjalin Kerjasama dengan stakeholder dalam rangka mendapatkan akreditasi perluasan ruang lingkup Lembaga.

4. Indikator Kinerja III.4: Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh dari persentase Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi dengan Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih. Data pagu anggaran dan realisasi pada unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama pada tahun berjalan, melalui aplikasi intranew atau aplikasi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku pada tahun berjalan. Adapun cara perhitungan nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$.

Ket:

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja Pada Triwulan I TA. 2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun realisasi P3DN TW I Sebesar 7,66% ini didapat melalui aplikasi intranew. Adapun rencana kegiatan Triwulan I yang telah dilaksanakannya berupa identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan Pengisian Aplikasi P3DN, Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia, Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya, Pengadaan Barang Persediaan, Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring.

b) Kendala

Realisasi fisik belum mencapai target yang ditetapkan karena beberapa kegiatan masih pada tahap perencanaan dan proses pengadaan.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

6. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran kegiatan IV pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	95 Persen		5 %	5 %	B01: - Melakukan Review Hasil Audit Kinerja oleh Irjen - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	B01: - Belum terdapat audit kinerja oleh Irjen. - Submit dokumen / data audit BPK.
					10%	10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	B02: - Submit dokumen / data audit BPK.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
					25%	25%	B05: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja	B05: - Submit dokumen / data audit BPK.

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektoran Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsive melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan triwulan I yang telah dilaksanakan adalah submit dokumen.data audit BPK, adapun belum terdapat audit kinerja oleh Irjen.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

7. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	7	8	9	10
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	3,69 Indeks	5 %	5 %	B01: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Januari 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B01: telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan januari untuk capaian bulan januari sebesar 3.69 dan rekapitulasi dari januari s.d januari sebesar 3.69
					10%	10%	B02: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Januari 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B02: telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan januari untuk capaian bulan Februari sebesar 3.70 dan rekapitulasi dari januari s.d Februari sebesar 3.70
					25%	25%	B05: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Januari 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B05: telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan Maret untuk capaian bulan januari sebesar 3,68 dan rekapitulasi dari januari s.d Maret sebesar 3.69

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Peremnepan RB Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman

penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 – 2,59996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 – 3, 532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I yang telah dilaksanakan adalah:

1. Kunjungan ke Industri dan evaluasi layanan jasa yang telah diberikan, evaluasi SKM yang telah diberikan pada periode 2024 dengan melakukan perbaikan system layanan. Adapun Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) periode s.d Maret adalah sebesar . 3,69

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

8. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	-	5 %	5 %	B01: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai [Kompetensi] - Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) TW I dan SKP Tahunan [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Januari [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipeci Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	B01: Disiplin : - Nilai disiplin untuk bulan Januari 88, 46 Kompetensi: - Mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan pelatihan pegawai BSPJI Palembang - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai - Pelaksanaan 4 kegiatan pengembangan kompetensi 1. Microlearning Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Bendahara: Optimalisasi Pengguna CMS 2. Training Online Perencanaan Sistem Kontrol Mutu Analisis 3. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 4. Pelatihan Identifikasi Bahaya, Penentuan OPRP dan HAZOP Plan Kinerja: - Penyusunan SKP Tahunan 2024 - Penyusunan SKP Triwulan I
					10%	10%	B02: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipeci Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Februari [Disiplin]	B02: Disiplin : - Nilai disiplin internal untuk bulan Februari 83,88 Kompetensi: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai - Pelaksanaan 3 kegiatan pengembangan kompetensi 1. Pelatihan Public Speaking 2. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 3. Bimtek Pembina Industri Kinerja: - SKP Tahunan 2024 - SKP Triwulan I

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
					25%	25%	B03: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Pelaporan SKP TW I Seluruh Pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] - Rek ap Disiplin Pegawai bulan Maret [Disiplin]	B03: Disiplin : - Nilai disiplin internal untuk bulan Februari 85,76 Kompetensi: 3 pelatihan internal 1. Pelatihan HACCP terkait Proses Pengolahan Bakery, Ikan, dan Minuman non Susu 2. Pelatihan SNI dan Regulasi Sarang Burung Walet Bersih 3. Pelatihan Proses Produksi Sarang Burung Walet Bersih Kinerja: Pelaporan SKP TW I

1. Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Hitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN, aspek yang menjadi pengukuran antara lain diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

- Pada Triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada TW. I ini antara lain:
- Mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan pelatihan pegawai BSPJI TA.2024
 - Menyusun program rencana kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi pegawai.

- c. Penarikan dan perhitungan data absensi pegawai tiap bulan guna perhitungan disiplin pegawai internal
- d. Selama Triwulan I dilaksanakan beberapa pelatihan eksternal dan internal sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Rekapitulasi Pelatihan dari Bulan Januari s.d Maret

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Target Peserta	Jumlah Peserta
1	Microlearning Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Bendahara: Optimalisasi Pengguna CMS	16 – 18 Januari 2024	KLC Learning Center Kementerian Keuangan	Bendahara	2
2	Training Online Perencanaan Sistem Kontrol Mutu Analisis	17 Januari 2024	Lab Mania	Penguji Mutu Barang	1
3	Pelatihan Identifikasi Bahaya, Penentuan OPRP dan HACCP Plan	20 Januari 2024	BSPJI Palembang	Auditor SMKP	30
4	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 1	22 – 24 Januari 2024	Lembaga Administrasi Negara	PPPK ak. 2023	1
5	Pelatihan Public Speaking	29 Januari – 1 Februari 2024	BPSDMI Kemenperin	Auditor	1
6	Bimtek Pengelolaan Arsip	16 Februari 2024	KPAII	Arsiparis, Tim Pengelola Arsip	72
7	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 2	26 – 28 Februari 2024	Lembaga Administrasi Negara	PPPK ak. 2023	2
8	Bimbingan Teknis Pendamping Industri Tahun 2024	26 – 28 Februari 2024	Lembaga Administrasi Negara	Pembina Industri	1
9	Pelatihan HACCP terkait Proses Pengolahan Bakery, Ikan, dan Minuman non Susu	25 Maret 2024	BSPJI Palembang	Seluruh pegawai ASN BSPJI Palembang	72
10	Pelatihan SNI dan Regulasi Sarang Burung Walet Bersih	26 Maret 2024	BSPJI Palembang	Seluruh pegawai ASN BSPJI Palembang	72
11	Pelatihan Proses Produksi Sarang Burung Walet Bersih	28 Maret 2024	BSPJI Palembang	Seluruh pegawai ASN BSPJI Palembang	72

-

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

9. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik

Sasaran kegiatan VII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai triwulan I			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	-	5 %	5 %	B01: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	B01: Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan
					10%	10%	B02: -Mengikuti kegiatan studi tiru di BSPJI Samarinda - Evaluasi data dukung indeks pelayanan publik	B02: - Evaluasi penilaian pelayanan publik BSPJI Palembang -Telah di data kekurangan dokumen dan sarana prasarana penunjang pelayanan publik
					25%	25%	B03: Pengajuan pembuatan ruangan PPID Dan konsultasi di gedung UPP	B03: - Telah dilakukan Pengajuan pembuatan ruangan PPID Dan konsultasi di gedung UPP

a. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Menghitung nilai indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah:

- a. Pembaharuan dan perbaikan website BSPJI Palembang
- b. Review SOP Layanan BSPJI Palembang
- c. Evaluasi penilaian pelayanan public BSPJI Palembang yang dilaksanakan di BSPJI BSPJI Samarinda.
- d. Telah dilakukan pengajuan pembuatan ruangan PPID dan Konsultasi di Gedung UPP

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan dan monitoring terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan layanan publik yang dapat diberikan.

10. Sasaran Strategis VIII: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran kegiatan VIII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW I TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	6	7	8	9
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	82,25 Nilai	108%	5 %	5 %	B01: - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang - Penyusunan RENKIN 2024 - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Penyusunan Program Kerja tahun 2024 - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	B01: - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan perjakin TA.2024 - Menyiapkan data dan dokumen pendukung penilaian SAKIP TA. 2023 - Pengisian Aplikasi Monev Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan SMART DJA bulan Januari - Terlaksananya rapat Monev Berkala RENSTRA, ALKI dan Realisasi Perjakin bulan Januari

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						10%	10%	B02: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan - Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian Implementasi SAKIP TA.2023	B02: - Telah terlaksananya Penilaian Implementasi Evaluasi SAKIP TA.2023 di Bandung pada tanggal 27-29 Februari 2024 - - Terlaksananya rapat Monev Berkala bulan Februari - Realisasi RENSTRA, ALKI dan Realisasi Perjakin - Pengisian Aplikasi Monev Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan SMART DJA bulan Februari
						25%	25%	B03: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I	B03: Nilai Evaluasi atas Implementasi BSPJI Palembang TA.2023 sebesar 82,25 Nilai (A) Ket: - Pengisian Aplikasi Monev Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan SMART DJA bulan Maret - Terlaksananya rapat Monev Berkala bulan Februari - Realisasi RENSTRA, ALKI dan Realisasi Perjakin
						5 %	5 %	B01: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2024 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B01: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						10%	10%	B02: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B02: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I
						25%	25%	B03: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B03: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I

a. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 Tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Cara menghitung indikator ini nilai SAKIP satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Target indikator perjakin untuk Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja sebesar 76 Nilai

dan pada bulan Februari telah dilaksanakan penilaian evaluasi implementasi SAKIP TA.2023. Berdasarkan surat dari Inspektorat Jenderal No 92/IJ-IND.4/PW/III/2024 perihal Hasil Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2023 pada Unit Kerja di Lingkungan BSKJI, BSPJI Palembang mendapatkan nilai sebesar 82,25 naik disbanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 76,80 sehingga capaian untuk indikator ini sebesar 108 persen. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I untuk mendukung indikator ini adalah:

- a. Penyusunan Rencana Aksi kegiatan untuk Perjanjian Kerja BSPJI Palembang.
- b. Pelaksanaan Pengisian Aplikasi IKU (Monev Perkin dan ALKI) serta Monev Bappenas dan SMART DJA
- c. Pelaksanaan Rapat MONEV Perjakin dan ALKI tiap bulan.
- d. Melaksanakan reuvi Renstra dan Perjakin BSPJI Palembang
- e. Pelaksanaan Pengumpulan Data Dukung Perjakin untuk laporan PP39 TW I tahun 2024.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Capaian pada indikator kinerja nilai akuntabilitas kinerja telah sesuai dengan target yang ditentukan, adapun rekomendasi untuk TA. 2024 perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada dilingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja

di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Penilaian indikator kinerja ini diperoleh dari Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA.2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. adapun realisasi kegiatan Triwulan I adalah:

- a. Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan.
- b. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan.
- c. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya.
- d. Pengumpulan bahan laporan BMN Semester I

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Indikator kinerja laporan keuangan pada TA. 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan, adapun perlu dilakukan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.

Kegiatan BSPJI Palembang pada periode Triwulan I tahun 2024 terdiri dari kegiatan :

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tabel 3. 12 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan

Output		Pagu	S.D. Triwulan I			
			Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R
1			10	11	12	13
AEC	Kerja sama	65.345.000	20,00	8,52	23,51	29,75
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	286.442.000	-	6,59	18,58	20,05
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.874.403.000	11,08	21,22	22,91	24,14
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100.000.000	-	-	29,95	31,80
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.284.111.000	-	4,08	22,50	24,00
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	138.994.000	5,47	-	22,17	28,97
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.041.956.000	-	-	60,00	64,00
Jumlah			1,28	2,65	11,59	12,39

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Kerja Sama (AEC).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah kegiatan peninjauan kerjasama dalam pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang diberikan oleh BSPJI Palembang, bukti fisik dapat berupa SPK (kesepakatan), dokumen, laporan. Sampai dengan Triwulan I total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 29,75% dari target fisik 23,51% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 8,52% dari target 20%

2) Sosialisasi dan Diseminasi (AEF).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Promosi, publikasi, temu Pelanggan, sosialisasi, diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis. Sampai dengan Triwulan I total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 20,05% dari target fisik 18,58% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 6,59% dari target 0%.

3) Pelayanan Publik kepada Industri (BAD).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Jasa Pelayanan teknis pengujian, teknis kalibrasi, teknis sertifikasi, dan jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri.

Sampai dengan Triwulan I total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 24,14% dari target fisik 22,91% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 21,22% dari target 11,08%.

4) Fasilitas dan Pembinaan Industri (BDI).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Pemanfaatan teknologi industri, paket teknologi, supervisi, serta konsultansi yang dimanfaatkan oleh industri. Sampai dengan Triwulan I total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 31,80% dari target fisik 29,95% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 0% dari target 0%.

5) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan(CAH).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium, workshop, dan layanan guna optimalisasi jasa yang diberikan kepada industri / pelanggan. Sampai dengan Triwulan I total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 24,00% dari target fisik 22,50% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 4,08% dari target 0%.

6) Fasilitas dan Pembinaan Industri (QDI)

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan terselenggaranya Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi yang diberikan kepada industri melalui program Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI). Sampai dengan Triwulan I total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 28,97% dari target fisik 22,17% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 0% dari target 5,47%.

7) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (RAH)

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pengadaan peralatan layanan jasa teknis berupa pengadaan Peralatan Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS). Sampai dengan Triwulan I total realisasi fisik pada kegiatan ini adalah 64,00 % dari target fisik 60,00% adapun total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 0% dari target 0%.

b. Kendala

Beberapa kegiatan yang masih pada tahap perencanaan dan dana yang bersumber dari PNPB sehingga beberapa kegiatan belum dapat direalisasi.

.....

c. Rekomendasi

Melakukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi terutama pada saat kegiatan monev sehingga seluruh program kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Tabel 3. 13 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan

Output		Pagu	S.D. Triwulan I			
			Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R
1			10	11	12	13
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11.786.733.000	30,48	23,92	26,02	26,02
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	30.000.000	36,00	-	25,00	25,00
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	158.282.000	21,13	16,64	23,23	23,37
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	124.680.000	60,87	59,81	34,28	35,06
Jumlah			20,75	16,32	17,63	17,64

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan perbaikan pemeliharaan Gedung perkantoran, perawatan inventaris perkantoran, pengelolaan data dan sumber informasi dengan realisasi 26,02% dari target 26,02%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan I adalah 23,92% dari target keuangan 30,48%.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pengadaan inventaris perkantoran dengan realisasi 25% dari target sebesar 25%. adapun total realisasi keuangan pada triwulan I adalah 0% dari target keuangan 30%.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi SDM serta kegiatan penerimaan calon ASN dengan realisasi 23,37% dari target sebesar 23,23%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan I adalah 16,64% dari target 21,13%.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan penyusunan rencana kerja program dan anggaran, rencana kinerja, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pelaksanaan reformasi birokrasi dan zona integritas, pengembangan kelembagaan, penyelenggaraan kearsipan dengan realisasi 35,06% dari target sebesar 34,28%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan I adalah 59,81% dari target 60,87%.

b. Kendala

Beberapa kegiatan yang masih pada tahap perencanaan dan dana yang bersumber dari PNPB sehingga beberapa kegiatan belum dapat direalisasi.

c. Rekomendasi

Melakukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi terutama pada saat kegiatan monev sehingga seluruh program kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Sampai dengan Triwulan I dari 8 sasaran strategis dengan 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2025 belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja. Beberapa kegiatan masih pada tahap penyusunan tim

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I dan II program kegiatan yaitu kegiatan I: pengembangan dan Penyelenggaraan jasa industri dan II: pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri, belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan. Beberapa program masih pada tahap penyusunan tim kerja,

3.3. Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Secara umum dari 8 sasaran strategis dengan 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2024 telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan I. Adapun diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian kinerja setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan

Dari dua program kegiatan yaitu Kegiatan I: pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri dan kegiatan II: Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan IV. Adapun diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi program kegiatan setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.

BAB IV PENUTUP

2.1. Realisasi Kegiatan

Laporan PP 39 Triwulan I (satu) tahun 2024 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 dan ditetapkan dalam satu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2024 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Pelaksanaan Rencana Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun keempat dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra BSPJI Palembang tahun 2021-2024. Rincian kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan Anggaran Satuan Kerja tahun Anggaran 2024 BSPJI Palembang yang diarahkan untuk meningkatkan jasa layanan dalam rangka peningkatan daya saing industri dan mengoptimalkan teknologi industri.

Adapun rincian Realisasi PNBP TW I TA.2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Realisasi PNBP Periode Januari – Maret TW I TA.2024

No	Jenis Penerimaan	Target	Penerimaan			%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	Jumlah	
PNBP Fungsional						
1	Pelatihan Teknik Operasional	169.400.000	0	59.800.000	59.800.000	35,30
	Pelatihan Teknik Operasional	169.400.000	0	59.800.000	59.800.000	35,30
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1.702.250.000	372.025.500	180.804.000	552.829.500	32,48
	Penanganan Pencemaran	811.305.000	237.463.750	95.439.000	332.902.750	41,03
	Pengujian Bahan dan Produk (AK)	559.020.000	93.229.750	81.194.000	174.423.750	31,20
	Kalibrasi	331.925.000	41.332.000	4.171.000	45.503.000	13,71
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1.423.850.000	400.267.000	46.400.000	446.667.000	31,37
	Sertifikasi Sistem Mutu	165.550.000	110.117.000	0	110.117.000	66,52
	Sertifikasi Produk	1.126.300.000	248.100.000	46.400.000	294.500.000	26,15
	Sertifikasi Industri Hijau	55.000.000	0	0	0	0,00
	Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan	33.000.000	31.200.000	0	31.200.000	94,55
	Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan	44.000.000	10.850.000	0	10.850.000	24,66
4	Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)	4.500.000	0	0	0	0,00
Total		3.300.000.000	772.292.500	287.004.000	1.059.296.500	32,10
	PNBP Non Fungsional					
	Pendapatan Sewa Tanah, gedung dan Bangunan	0	1,032,534	0	1.032.534	
	Total		1.032.534		1.032.534	
	Grand Total	3.300.000.000	773.325.034	287.004.00	1.060.329.034	32%

Dari data diatas, dikethaun bahwa sampai dengan Triwulan I penerimaan PNBP Fungsional adalah sebesar Rp. 1.059.296.500,- dan PNBP Fungsional sebesar Rp.1.032.534,- dengan total penerimaan PNBP adalah sebesar Rp. 1.060.329.034,- dari target sebesar Rp. 3.300.000.000,- sehingga capaian pada TW I ini sebesar atau 32,10%. Adapun dilihat dari sumber penerimaan, PNBP terbesar didapat dari kegiatan pelayanan pengujian dan kalibrasi dan diikuti oleh kegiatan pelayanan teknis sertifikasi. Laporan Triwulan I ini merupakan bentuk komitmen BSPJI Palembang yang merujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2024. Akhirnya kami berharap kiranya laporan inid apat menjadi bahan masukan bagi semua pihak khususnya bagi BSPJI Palembang untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatan dalam rangka mempercepat realisasi kegiatan dan anggaran yang tepat sasaran serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dunia usaha dan stakeholder lainnya dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN